

PENELITIAN HIBAH BERSAING



PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN  
KETRAMPILAN PARTISIPASI SOSIAL DALAM MEMPERLUAS  
WAWASAN KONSEP DASAR IPS

Oleh:

Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes

Drs. Mudjanad., S.Pd

Dr. Nuraedah., S.Pd., M.Pd

UPBJJ UT PALU  
JULI 2014

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengembangan Perangkat Pembelajaran  
Ketrampilan Partisipasi Sosial Dalam  
Memperluas Wawasan Konsep Dasar IPS

Bidang Penelitian : Pendidikan IPS

Ketua Peneliti

- a. Nama lengkap : Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes
- b. NIP : 196211291987031002
- c. NIDN : 0016086002
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Jabatan Struktural : Kepala UPBJJ UT Palu
- f. Fakultas/Jurusan : FKIP/ PGSD
- g. Pusat Penelitian : UPBJJ-UT Palu
- h. Telepon/Fax/e,mail : 0451- 452228/ 0451- 451826

Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun

Pembiayaan:

- a. Tahun Pertama : Rp. **48.870.000**
- b. Tahun Kedua : Rp. **49.190.000**
- c. Biaya yang disetujui : Rp. **20.000.000**
- d. Biaya dari instansi lain : Tidak ada

Mengetahui  
Kepala UPBJJ-UT PALU

Ketua Tim Pengusul,

Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes  
NIP. 196211291987031002

Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes  
NIP. 196211291987031002

Mengetahui,  
Ketua LPPM-UPBJJ UT

Dra. Dewi A. Padmo., M.A., P.h.D  
NIP.196207051991032002

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan tujuan perolehan produk pengembangan Perangkat Pembelajaran Konsep Dasar IPS yang menerapkan model Partisipasi Sosial.

Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan penelitian pengembangan dengan mengacu kepada model Partisipasi Sosial, dengan tujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan perangkat pembelajaran Keterampilan partisipasi sosial dalam memperluas wawasan Konsep Dasar IPS di. Hal-hal yang dilakukan, yakni (1) Identifikasi Masalah Pembelajaran, (2) Analisis Mahasiswa, yakni analisis kelompok mahasiswa. Hasil dari rancangan ini disebut draft A. Perangkat pembelajaran yang dirancang adalah (a) Rencana Pembelajaran Konsep Dasar IPS, (b) LKM Konsep Dasar IPS dan (c) Bahan ajar Konsep Dasar IPS yang menerapkan model Partisipasi Sosial, dan (3) pengembangan (develop): pada tahap ini, hasil perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada tahap sebelumnya (draft A) divalidasi oleh ahli yang kompeten. Hasil penilaian ahli tersebut dijadikan pedoman merevisi draft A, sehingga diperoleh draft B. Sebelum dilakukan uji coba terlebih dahulu dilakukan uji keterbacaan terhadap draft B, dari Tim Ahli. Masukan yang diperoleh dari hasil uji Draft A digunakan untuk merevisi Draft B, sehingga diperoleh suatu produk pengembangan yang akan digunakan dalam Penelitian lanjutan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh masukan dari tim ahli, mahasiswa dan observer terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Hasil uji coba dijadikan dasar untuk memperoleh produk yang diinginkan. Draft akhir yang diperoleh tersebut akan diterapkan nantinya dalam bentuk tulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk memperoleh gambaran peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan adanya produk perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri atas: (1) Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT), Silabus Konsep Dasar IPS, (2) LKM Konsep Dasar IPS, dan (3) Bahan ajar Konsep Dasar IPS yang telah dimodifikasi beberapa sub pokok bahasan.

Disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran partisipasi sosial yang telah dibuat pada matakuliah Konsep Dasar IPS yakni silabus, RAT (Rancangan Aktivitas Tutorial) dan Bahan Ajar efektif digunakan untuk tahap penelitian lanjutan.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT karena atas petunjuk dan ridhonya telah melewati perjalanan panjang dan sangat melelahkan yang akhirnya penelitian Hibah Bersaing dengan judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dalam Memperluas Wawasan Konsep Dasar IPS di UPBJJ Palu Binaan UT dapat diselesaikan walaupun masih banyak kekurangannya.

Hasil penelitian ini adalah buah kerja maksimal dari kemampuan minim peneliti, karena itu kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Kepada semua pihak terutama DP3M Dirjen Dikti Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberikan dukungan material, kami mengucapkan terima kasih tak terhingga. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ketua Lembaga Penelitian UT Pusat yang selalu meluangkan waktu tanpa batas dalam memudahkan administrasi dalam penelitian ini baik melalui telepon seluler dan tatap muka.

Akhirnya, semoga perhatian dan kontribusi dari semua pihak menjadi amal yang tidak putus dan semoga penelitian ini menjadi awal langkah dalam penerapan keterampilan partisipasi sosial bagi peserta didik di Sekolah Dasar, menengah hingga Perguruan Tinggi.

Palu, Juli 2014

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

JUDUL	Hal i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I    PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Urgensi Penelitian	4
 Bab II    KAJIAN PUSTAKA	 7
1. Model Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial	7
2. Pemahaman Wawasan Konsep Dasar IPS	12
 Bab III    METODE PENELITIAN	 15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Waktu Penelitian	15
 Bab IV    HASIL DAN PEMBAHASAN	 20
4.1 Deskripsi Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran	20
4.2 Rencana Pengembangan Perangkat Pembelajaran	20
4.3 Pengembangan Bahan Ajar	25
4.4 Tahap Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran	29
 BAB V    PENUTUP	 41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
 DAFTAR PUSTAKA	 42
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59

## **DAFTAR TABEL**

No.	Halaman
4.1 Hasil Validator Ahli Terkait RAT (Rancangan Aktivitas Tutorial)	29
4.2 Hasil Validator Ahli Terhadap Silabus	30
4.3 Validasi Bahan Ajar	32
4.4 Hasil Perolehan Nilai Kemampuan Tutor dalam Pengelolaan Pembelajaran	
Ketrampilan Partisipasi Sosial	35
4.5 Respon Siswa Terkait Pelaksanaan Pembelajaran	38
4.6 Hasil Respon Mahasiswa Terhadap Perangkat Pembelajaran	39

## DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Langkah-langkah Ketrampilan Partisipasi Sosial	12
2. Bagan Alir Penelitian	19

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugasnya	43
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penelitian	45
3. Biodata Peneliti	46
4. Surat Pernyataan	56
5. Instrumen Penelitian dan Perangkat Pembelajaran	60



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Masih banyak mahasiswa yang mengalami ketidakihtuluan dalam Pembelajaran Konsep Dasar IPS di Perguruan Tinggi terutama di Unit Pengelolaan UPBJJ UT. Hal ini terjadi karena LKS, dan perangkat pembelajarannya belum maksimal. Hal ini mendorong mahasiswa ogah-ogahan menerima materi tersebut. Padahal matakuliah Konsep Dasar IPS adalah mata kuliah dasar bagi pengembangan ilmu sosial lainnya, yang dalam kehidupan sehari-hari kita telah melakukan kegiatan yang erat berhubungan dengan ilmu sosial seperti ekonomi, sosiologi, sejarah, antropologi dan lainnya. Materi ilmu sosial yang dapat dijadikan dasar terkait dengan masalah-masalah yang muncul dan perlu pemecahan adalah materi yang terkait dengan ketrampilan dasar IPS yang perlu dipahami dan dikembangkan. Terkait dengan ketrampilan dasar IPS tersebut sebagai model pengembangan ilmu sosial di sekolah, maka hemat penulis yakni melalui model Partisipasi sosial dapat dengan cepat diterapkan melalui Matakuliah Konsep Dasar IPS.

Perlu diketahui bahwa partisipasi sosial ialah:

Salah satu model pembelajaran yang melibatkan mahasiswa aktif dalam kegiatan kemasyarakatan untuk menjembatani kesenjangan antara apa yang dipelajari di sekolah dengan dunia nyata di mana para mahasiswa itu berada. Dalam kegiatan ini para mahasiswa mempraktekkan ketrampilan dan menerapkan pengetahuan serta mempersiapkan mereka menjadi orang yang cerdas dan bertindak secara bertanggung jawab dalam urusan kemasyarakatan( Sapriya, 2009: 223)

Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam model pembelajaran ini adalah menjembatani kemampuan mahasiswa dalam melihat fenomena yang terjadi di sekolah dengan fenomena yang muncul di dalam kehidupan nyata para mahasiswa. Harapan yang ingin diperoleh dalam model pembelajaran partisipasi sosial adalah harapan yang tidak muluk-muluk, yakni mahasiswa mampu terlibat mempraktekkan ketrampilan partisipasi sosialnya sehingga kelak diharapkan dapat hidup di tengah-tengah masyarakat dengan kepekaan sosial yang mampu bereaksi cepat dengan masalah-masalah kemasyarakatan.

Selain fenomena yang biasa ditemukan di masyarakat berdasar tingkat partisipasi sosial mahasiswa tersebut, maka diperlukan pengetahuan untuk menentukan topik yang sesuai, hal mana perumusan masalah dilakukan tutor bersama-sama mahasiswa secara berkelompok menurut minat masing-masing mahasiswa. Setelah itu penyusunan skenario untuk pelaksanaannya dilakukan oleh mahasiswa melalui bantuan guru. Pada saat persiapan partisipasi, maka setiap anggota kelompok dapat melatih diri dan kelompok masing-masing dalam menjalankan peranannya. Hal-hal yang dilakukan tutor dalam kegiatan partisipasi adalah melakukan pengarahan, bantuan serta bimbingan dalam suatu proses simulasi. Diakhir partisipasi sosial, pembuatan laporan terlebih dahulu tutor membuat sistematika laporannya. Hasil laporan yang diperoleh itulah yang didiskusikan di kelas, yang secara bersama-sama tutor dan mahasiswa membuat kesimpulan diakhir diskusi.

Berdasarkan pemahaman tersebut di atas, maka dianggap penting kita memberikan perhatian lebih untuk mengembangkan perangkat pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dalam Memperluas Wawasan Konsep Dasar IPS di Sekolah Dasar, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepekaan sosial anak sekolah dasar dalam memandang masyarakat sebagai bagian dari kehidupannya.

Dalam mengatasi suatu permasalahan di sekolah, maka seorang mahasiswa perlu diberikan suatu pegangan sebagai dasar pengembangan wawasan keilmuannya tentang Konsep Dasar IPS terkait dengan pengembangan ketrampilan dasar IPS nya. Terkait dengan itu Abdul Azis Wahab, dkk (2011) mengatakan bahwa: “ Matakuliah Konsep Dasar IPS merupakan bidang studi yang bahannya bersumber dari kehidupan manusia di masyarakat, yang aspek-aspeknya meliputi sejarah, geografi, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi serta nilai-nilai”. Oleh karena itu perlu kiranya seorang tutor menularkan kepekaan sosialnya dengan empatinya sepenuh hati kepada para mahasiswanya, seperti dikutip dari Jarolimek dan Parker (1993) tentang aktivitas dalam pembelajaran IPS di kelas yang melibatkan mahasiswa agar mereka memiliki kepekaan sosial melalui pendidikan seni, drama, musik beserta olahraga. Pelibatan mahasiswa di kelas memberi arti penting bagi pencapaian tujuan IPS, sehingga mampu memberikan arah dan tujuan pencapaian belajar, mampu memberikan temuan hasil pengembangan penelitian melalui suatu produk dan terpenting menciptakan kepekaan mahasiswa terhadap masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan pemahaman di atas, maka masalah yang membutuhkan pemecahan adalah (1) Bagaimana model pengembangan perangkat pembelajaran

ketrampilan partisipasi sosial dapat memperluas wawasan konsep dasar IPS di sekolah? (2) apakah pengimplementasian perangkat pembelajaran ketrampilan partisipasi sosial efektif diterapkan di Sekolah Dasar?.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan perangkat pembelajaran Ketrampilan partisipasi sosial dalam memperluas wawasan Konsep Dasar IPS di Sekolah Dasar. Berdasarkan tujuan tersebut, maka penjabaran secara khusus tentang tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Untuk menghasilkan rencana pembelajaran Konsep Dasar IPS yang dapat diterapkan sesuai tingkat kepekaan sosial mahasiswa di tengah-tengah lingkungan sekitarnya.
- b. Untuk menghasilkan Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Konsep Dasar IPS
- c. Untuk menghasilkan produk Bahan ajar Konsep Dasar IPS yang menerapkan Ketrampilan Partisipasi Sosial.
- d. Untuk mengetahui efektivitas Ketrampilan Partisipasi Sosial diterapkan.

## **1.3. Urgensi (Keutamaan) Penelitian**

Permasalahan sosial yang banyak dijumpai dalam hidup kemasyarakatan banyak berhubungan dengan kepekaan sosial. Adapun persoalan-persoalan sosial tersebut, dapat diterapkan dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hal ini dilakukan untuk memperjelas hal-hal yang dapat dilakukan tutor dalam pembelajaran terkait Ketrampilan Partisipasi Sosial. Kosasih Djahiri (1979) ( dikutip dari Sapriya,

2009: 185) mengemukakan bahwa “anak muda perlu turut serta dalam realita kehidupan bukan hanya sebagai penonton melainkan langsung sebagai pelaku”. Pendapat ini benar adanya, namun suatu hal yang perlu dibentuk dari mahasiswa dalam membangun kepekaannya seharusnya sejak usia sekolah dasar, supaya kepekaan sosialnya di bina sejak dini. Hal ini mendasari perlunya perhatian serius untuk mengembangkan atau memberikan perhatian yang lebih serius terhadap adanya kepentingan memberikan nilai-nilai kepekaan sosial anak sejak usia Sekolah Dasar bukan dimulai di usia remaja. Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas, maka perlu dirancang suatu perangkat pembelajaran yang menerapkan ketrampilan sosial untuk meningkatkan wawasan Konsep Dasar IPS hingga tingkat kepekaan sosial mahasiswa dapat lebih meningkat sehingga mampu diaplikasikan ke anak didiknya kelak.

Penggunaan ketrampilan sosial tidak hanya dijumpai ketika berada di tengah-tengah masyarakat, namun mahasiswa membutuhkan ketrampilan partisipasi sosial dalam pengetahuan untuk mengembangkan diri dan pengetahuannya di sekolah yang dapat dibuatkan dalam bentuk Lembar Kerja Mahasiswa dalam bentuk pilihan ganda (*multi choice*, untuk mengerjakan soal pilihan ganda apabila seorang mahasiswa tidak memiliki Lembar Kerja Mahasiswa dan Perangkat pembelajaran, maka tutor dalam mengajar mahasiswa membentuk kepekaan sulit diimplementasikan dengan baik, maka tutor dalam hal ini adalah orang yang dapat membantu mahasiswa secara individual, mendidik mahasiswa agar mampu belajar secara mandiri. Terkait tutor dapat dilihat dalam tulisan Nasution (2003:44). Jika tidak dilakukan, maka ke

depannya akan sulit menemukan mahasiswa yang sadar bahwa di dunia ini masih banyak masalah sosial yang muncul sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami penurunan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Model Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial**

Model pembelajaran untuk bidang ilmu sosial telah banyak diperkenalkan, seperti model inkuiri, problem solving, pengambilan keputusan dan lainnya.

Selain itu masih banyak model pembelajaran lain seperti yang dikutip dari Saefullah (lihat <http://penelitian.lppm.upi.edu/detil/185/model-pembelajaran-curah-pendapat-untuk-meningkatkan-partisipasi-dan-keterampilan-sosial-%28social-skill%29-mahasiswa>, di akses tanggal 24 April 2013 di Palu) mengatakan:

Salah satu kemampuan profesional yang harus dimiliki dan dimahiri oleh dosen adalah keterampilan mengembangkan berbagai model pembelajaran, yakni keterampilan (*skill*) yang berhubungan dengan upaya untuk menciptakan dan memvariasikan model pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan gairah belajar siswa. Hal ini mengingat dalam proses pembelajaran di kelas, dosen merupakan ujung tombak dalam melaksanakan kurikulum (*curriculum in action*), karena di tangan dosen terampil proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan aktivitas dan partisipasi siswa yang memadai, antara lain ditandai dengan tingginya gairah dan motivasi belajar siswa, akses partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta interaksi dosen dengan mahasiswa yang baik.

Kecendrungan model-model pembelajaran yang ada lebih mengarahkan aspek siswa aktif (mengedepankan kognitif) semata. Keaktifan penting artinya, dalam arti bukan hanya aktif dalam konteks fisik, namun aktif pula dalam aspek psikis serta intelektual serta emosional. Model model pembelajaran sangat diperlukan, namun perlu pula dipahami perlunya pemahaman pembelajaran konsep. Walaupun sebenarnya pembelajaran konsep dalam IPS bukan hal yang baru, namun pada

dasarnya penting mengingat nilai-nilai pengetahuan akan kepekaan sosial mahasiswa mulai mengalami degradasi lingkungan. Terkait hal tersebut, nilai-nilai dan sikap yang baik perlu kiranya menjadi instrumen pembelajaran yang baik serta mampu menjadi pelindung dari penyimpangan yang terjadi di dalam masyarakat dan dianggap perlu dipertahankan. Nilai sebagai suatu yang substansif dipelajari dari proses belajar siswa, yang dengan tegas mahasiswa sering mengatakan saya bernilai bagi orang lain. Namun perlu dipahami bahwa nilai memiliki suatu keragaman yang berbeda terhadap penilaian satu siswa dengan siswa yang lain. Hal ini terjadi karena asumsi tentang nilai bagi guru maupun tutor dan dosen juga tidak berlaku umum. Dengan demikian seorang siswa yang memahami paham demokratis tentunya harus menyadari sepenuhnya bahwa nilai dalam pembelajaran IPS tidak hanya sekedar retorika belaka, namun nilai-nilai dan sikap positif yang dianut mahasiswa terkait dengan pembelajaran IPS harus mengedepankan pilar kepekaan sosial dalam dirinya.

Kepekaan sosial perlu dikembangkan bagi siswa, hal ini dapat dimulai di sekolah, di mana sekolah sebagai salah satu agen perubahan harus mampu memberikan bantuan kepada siswa sehingga dapat secara aktif berpartisipasi di tengah-tengah masyarakat sebagai agen perubahan sosial.

Kepekaan sosial di kutip dari Sapriya (2009: 178) mengatakan bahwa:

Kepekaan sosial adalah kondisi seseorang yang mudah merasa, terangsang dan bereaksi terhadap hal-hal kemasyarakatan. Agar kondisi ini dapat terjadei pada siswa, maka dalam proses pembelajaran perlu diperkenalkan konsep-konsep, norma, prinsip, nilai maupun masalah-masalah sosial yang erat dengan kehidupan para siswa. Terdapat sejumlah masalah-masalah sosial yang perlu ada pemecahan segera, seperti kemiskinan, kebodohan, pengangguran, kejahatan, korupsi, kolusi, suap, pungli dan sebagainya.



Inilah yang perlu diperhatikan serius, dari masalah-masalah sosial yang muncul seperti pendapat Sapriya tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah sosial yang muncul di masyarakat perlu pemecahan sesegera mungkin, hal ini perlu karena dengan memberikan solusi terhadap pemecahan suatu masalah yang muncul di dalam masyarakat, maka ini penting bagi ketercapaian pembangunan dan harkat martabat suatu bangsa semakin dapat dipertahankan.

Mengkomunikasikan perasaan melalui pembelajaran IPS dengan berbagai masalah sosial, maka diharapkan muncul pemikiran terhadap ide atau gagasan sebagai pemecahan sehingga mampu memberi kepuasan pribadi. Contoh, masalah sosial yang dikaji adalah korupsi, dengan memunculkan kepekaan sosial terkait masalah korupsi, maka akan ditemukan langkah-langkah pemecahan alternatif untuk mengurangi korupsi yang marak terjadi di negara kita, mungkin salah satu pemecahannya adalah mendidik anak usia sekolah sejak dini menerapkan nilai dan sikap positif pentingnya kejujuran, yang mungkin dapat dilakukan dengan membuka “warung jujur” di sekolah. Dengan adanya “ Warung Jujur” maka anak diharapkan sejak dini, berbelanja dan mengambil kembalian belanjanya di kas sesuai dengan harga barang yang tertera di brosur harga “Warung Jujur”.

Hal-hal yang terkait dengan kepekaan sosial terkait konsep korupsi, kemiskinan dan lain-lain tersebut di atas dapat dikembangkan dalam bentuk partisipasi sosial.

Menurut Sapriya (2009:184) model pembelajaran partisipasi sosial sangat dianjurkan untuk ditetapkan oleh guru IPS, khususnya dalam mengajarkan konsep

yang memerlukan ketrampilan. Dalam model pembelajaran partisipasi sosial ini, sekolah menjadi instrumen yang teramat penting menjadi jembatan komunikasi antara siswa dengan anggota masyarakat.

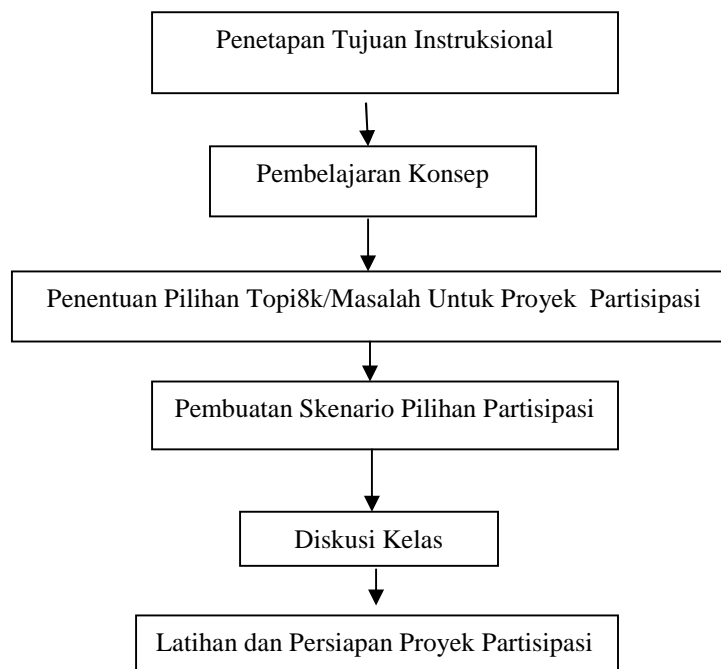
Seperti yang dikutip oleh Sapriya (2009) dari Kosasih Djahiri mengemukakan keuntungan dari kegiatan partisipasi sosial, sebagai berikut:

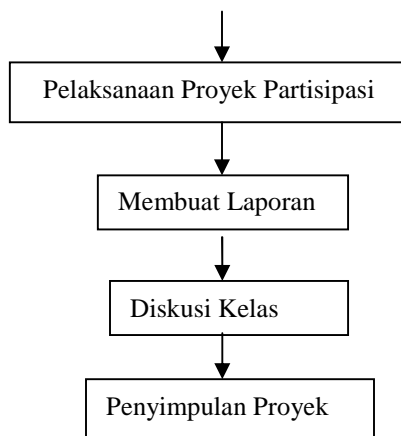
- a. Kegiatan kemasyarakatan yang melibatkan siswa memiliki kegunaan timbal balik, baik bagi siswa maupun bagi masyarakat setempat.
- b. Kegiatan tersebut akan mendapat bantuan atau dukungan pihak lain sepanjang kegiatan tersebut bersifat positif.
- c. Kegiatan tersebut akan merangsang, membantu dan mengembangkan intelektual, etika dan moral mahasiswa.
- d. Partisipasi sosial akan membentuk siswa memiliki kematangan dan kemampuan bekerja di masyarakat.
- e. Kegiatan tersebut berhasil guna maka program pembelajaran hendaknya disusun secara sistematis dan terorganisir sehingga sesuai dengan tingkat pengetahuan, kemampuan dan perkembangan siswa.

Kesimpulan dapat diberikan berdasarkan pendapat di atas, bahwa dalam model partisipasi sosial yang diutamakan adalah adanya suatu masalah sosial yang muncul dan didalamnya harus dibangun kepekaan sosial untuk mendukung solusi pemecahannya. Solusi pemecahannya alternatif yang diberikan melalui nilai dan sikap positif yang berguna bagi siswa nantinya di tempat kita bertugas.

Partisipasi sosial yang dibangun dari kepekaan sosial siswa terhadap lingkungan masyarakatnya dapat membantu siswa secara bersama atau kelompok mengembangkan intelektual, etika, moral dan nilai serta sikap positifnya sehingga mampu bekerja secara profesional di tengah-tengah masyarakat baik sebagai guru profesional maupun sebagai pekerja sosial. Model ini dikembangkan secara berkelompok dan saling bekerjasama, maka dapat digolongkan sebagai teknik pembelajaran *collaborative learning* (belajar dengan bekerjasama), yang dapat dilihat dalam tulisan Mel Silberman (1996). Metode *belajar kolaboratif* dengan menempatkan peserta didik dalam suatu kelompok dan memberinya tugas dan mereka saling tergantung dengan lainnya untuk menyelesaikan pekerjaan siswa yang dilakukan di dalam masyarakat.

Langkah-Langkah Kegiatan Partisipasi Sosial berikut di buatkan gambar berikut.





Sumber: Sapriya (2009).

Gambar 1. Langkah-langkah Ketrampilan Partisipasi Sosial

Selain mencari masalah terkait masalah lingkungan sekitar, korupsi dan lainnya, dapat pula partisipasi dilakukan dalam bentuk menjadi relawan di dalam bencana banjir, PMI, panti asuhan, panti sosial, yatim piatu dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan model partisipasi sosial.

## 2.2 Pemahaman Wawasan Konsep Dasar IPS

Mata kuliah Konsep Dasar IPS merupakan bekal bagi calon guru, guru maupun mahasiswa, serta siswa dalam mengembangkan pengalaman sehari-harinya yang diperoleh baik sebagai dampak aktivitas belajar di sekolah maupun di luar sekolah, dalam hal ini di tengah-tengah masyarakat.

Menurut Abdul Azis Wahab (2011) Matakuliah Konsep Dasar IPS bertujuan:

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para peserta didik, khususnya para guru Sekolah Dasar (SD), yang mengikuti dan menambah kualifikasi fungsi perannya melalui Universitas Terbuka (UT), terutama para guru yang

berada jauh di daerah-daerah yang tidak terjangkau proses pembelajaran secara reguler.

Harapan yang ingin dicapai dalam materi kuliah ini adalah bertambahnya bekal pengetahuan ilmu sosial sebagai dasar pemahaman dari ilmu sosial berupa sejarah, sosiologi, antropologi, nilai dan sikap, ekonomi, antropologi dan lain-lain.

Kompetensi yang diharapkan muncul dalam pembelajaran tentang wawasan konsep dasar IPS, meliputi:

- a. Menjelaskan hakikat IPS sebagai program pendidikan.
- b. Menjelaskan hakikat IPS dilihat dari istilah, definisi, tujuan, dan fungsi IPS.
- c. Menjelaskan karakteristik Konsep Dasar IPS.

Pada dasarnya pendidikan IPS sebagai program pembelajaran harus mampu mempersiapkan, membina serta mendorong kemampuan peserta didik untuk mengembangkan pengetahuannya, sikap, nilai dan kecakapannya untuk dapat hidup dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Hal senada dikutip dari Etin Solihatin & Raharjo (2007:1) bahwa “memerhatikan tujuan dan esensi pendidikan IPS, sebaiknya penyelenggaraan pembelajaran IPS mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan peserta didik yang menguasai pengetahuan, sikap, nilai dan kecakapan dasarnya bagi kehidupan masyarakatnya.

Menurut Azis Wahab (1986) bahwa “berdasarkan analisis konseptual dan kondisi pendidikan IPS, ternyata tidak sedikit mahasiswa kesulitan dalam mengikuti mata kuliah karena metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh dosen dirasakan kurang tepat”. Dengan kondisi ini, maka perlu menetapkan metode

pembelajaran yang sesuai dengan bahan atau materi yang akan diajarkan agar anak atau peserta didik dapat ikut secara bersama dan semakin meningkatkan pula pemahamannya tentang Konsep Dasar IPS. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) membahas hubungan antara manusia dengan lingkungan masyarakatnya, dimana anak didik atau peserta didik hidup mengembangkan kehidupannya sebagai bagian dari sistem sosial masyarakat. Seperti dikutip dari Awan Mutakim (1997/1998: 10) mengatakan bahwa:

IPS berkontribusi pada tujuan jangka panjang, pendidikan secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat dari beberapa segi. Pertama, siswa memiliki *self-realization*, segi ini diperoleh melalui pengenalan dan pengalaman seseorang dalam membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek-aspek ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai ketrampilan. Kedua, siswa memahami *human relationship* dengan baik, yang diperoleh dari studi kemajemukan kebudayaan dan etnik, ketrampilan pribadi dan menganalisis masalah-masalah yang ada dalam kelompoknya. Ketiga, pengembangan *civic-responsibility*, yang diperoleh melalui studi berbagai aktivitas baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah, konsep-konsep, gagasan utama dari pemerintah, dan hak-hak kewajiban individu sebagai warga masyarakat, pengembangan proses berpikir dan menilai, semua ini membantu siswa untuk terlibat menjelaskan dan menyelesaikan isu-isu dan membuat keputusan-keputusan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa dengan wawasan pengetahuan kita tentang Konsep Dasar IPS maka mahasiswa diharapkan bukan hanya memahami konsep hafalan saja, melainkan pula apa yang telah dipelajarinya dari berbagai masalah sosial yang muncul dari rasa kepekaan sosialnya dapat menjadi bekalnya kelak untuk hidup secara harmonis di lingkungan sosial masyarakat tempatnya mengabdikan diri menjadi seorang guru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Hal yang dikembangkan adalah perangkat pembelajaran Konsep Dasar IPS yang menerapkan model Ketrampilan Partisipasi Sosial. Fokus penelitiannya adalah tutor dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran sesuai tujuan dari penelitian ini.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan sejak 2 November 2013 hingga 23 November 2014, dan kegiatan diuraikan sebagai berikut:

##### *a. Kegiatan Penelitian*

Langkah awal adalah pembuatan perangkat pembelajaran Konsep Dasar IPS melalui prosedur sebagai berikut:

##### **1) Penetapan Lokasi**

Penetapan lokasi penelitian secara langsung yang cukup mewakili yakni mahasiswa Pokjar Mepanga di Kotaraya di lingkungan binaan UPBJJ UT Palu, yang terletak di wilayah Kabupaten Parigi Moutong.

##### **2) Langkah-Langkah Kegiatan**

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini terdiri atas:

##### **a. Penetapan Tujuan Intruksional**

- b. Pembelajaran Konsep
- c. Penentuan Pilihan Topik/Masalah
- d. Pembuatan Skenario Pembelajaran

### 3) Perancangan (*Design*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah merancang perangkat pembelajaran menggunakan model pembelajaran Ketrampilan Partisipasi Sosial yang meliputi:

- a. Silabus
- b. Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT)
- c. Kisi-kisi tes hasil belajar
- d. Pembuatan bahan ajar Konsep Dasar IPS dengan Model Ketrampilan Partisipasi Sosial

### 4) Pengembangan (*Develop*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terdiri atas:

- a. Penetapan Lokasi
- b. Persiapan pengembangan bahan ajar meliputi identifikasi tujuan pembelajaran, analisis pembelajaran di kelas, analisis kemampuan awal mahasiswa, perumusan tujuan pembelajaran.
- c. Pengembangan bahan ajar meliputi pembuatan Rancangan Aktivitas Tutorial, silabus dan analisis bahan ajar oleh Tim Ahli.

### b. Rencana Kegiatan Lanjutan

Kegiatan yang akan dilakukan pada lanjutan penelitian ini adalah:



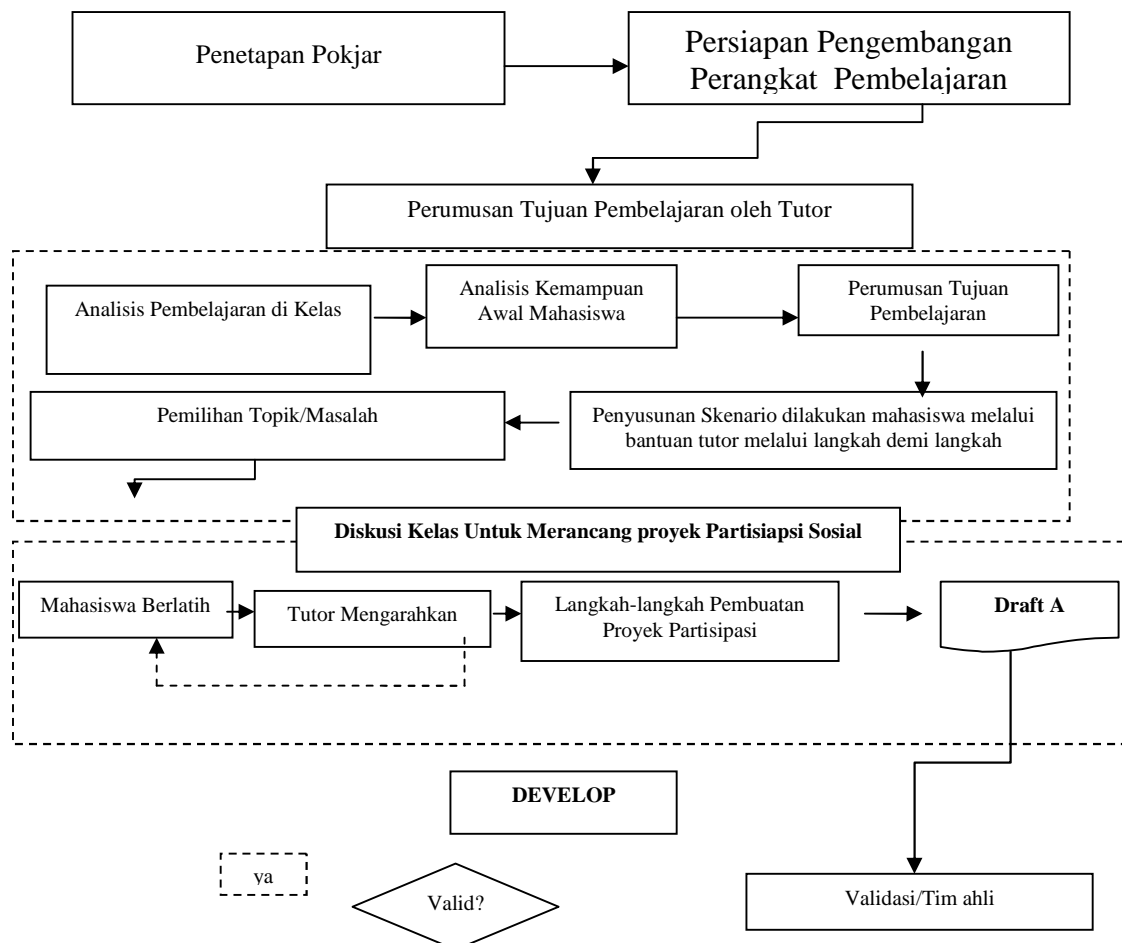
- 1) Penerapan perangkat pembelajaran yang telah diperoleh di tahun pertama tentang efektifitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan di mahasiswa tersebut. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah lembar pengamatan aktivitas mahasiswa, lembar pengamatan kemampuan tutor, yang dimaksud dalam mengelola pembelajaran, angket serta respon mahasiswa.
- 2) Melakukan pengembangan perangkat pembelajaran pada Pokjar Mepanga di Kotaraya, dengan langkah sebagai berikut:
  - a. Penetapan Tujuan Intruksional
  - b. Pembelajaran Konsep
  - c. Penentuan Pilihan Topik/Masalah
  - d. Pembuatan Skenario Partisipasi
  - e. Diskusi Kelas
  - f. Latihan dan Persiapan Proyek Partisipasi
  - g. Pelaksanaan Proyek Partisipasi
  - h. Membuat Laporan Kerja (*Reporting*)
  - i. Diskusi Kelas
  - j. Kesimpulan
- 3) Perancangan (Design)

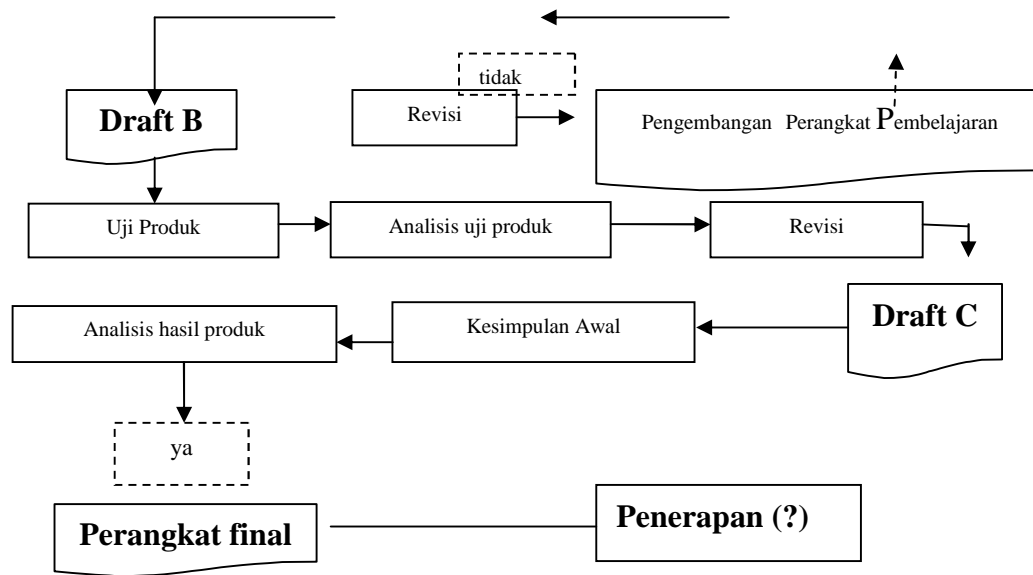
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah merancang perangkat pembelajaran menggunakan model ketrampilan partisipasi sosial, yang meliputi:

  - a) Rencana Pembelajaran

- b) Kisi-kisi tes untuk hasil belajar pada penelitian lanjutan.
  - c) Pembuatan Bahan ajar Semester 1 pada Konsep Dasar IPS dalam Pengembangan Ketrampilan Pembelajaran IPS.
- 4) Pengembangan (Develop)
- a) Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini terdiri atas:
  - b) Penilaian ahli
  - c) Uji produk dalam hal ini menerapkan produk yang telah dibuat dalam bentuk RAT, silabus, LKM serta perangkat bahan ajar.

### Bagan Alir Penelitian





Gambar 2. Bagan Alir Penelitian

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah pengembangan perangkat pembelajaran pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial dalam mengembangkan wawasan Konsep Dasar IPS. Pencapaian tujuan tersebut menggunakan pengembangan model teori dari Indonesia yakni menurut Sapriya (2009) yang telah dimodifikasi oleh peneliti sesuai kondisi dan tempat penelitian. Hasil pengembangan perangkat pembelajaran yang dicapai meliputi, Rancangan Aktivitas Tutorial Konsep Dasar IPS hasil modifikasi peneliti, serta bahan ajar Model Perangkat Partisipasi Sosial dalam Pembelajaran Konsep Dasar IPS di SD.

#### **4.2 Rencana Pengembangan Perangkat Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan pada Penelitian pengembangan perangkat pembelajaran partisipasi sosial dalam memperluas wawasan Konsep Dasar IPS, meliputi:

##### **1. Penetapan lokasi**

Penetapan lokasi akhirnya yang terpilih adalah Pokjar Mepanga (Kotaraya) Kabupaten Parigi Moutong, walaupun di proposal terdahulu adalah Pokjar Tinombo A dan Pokjar Tinombo B dalam binaan UPBJJ UT Palu, namun karena pertimbangan bahwa yang melakukan proses belajar mengajar terkait Konsep Dasar IPS di semester Genap 2013-2014 adalah Pokjar Mepanga di Kabupaten

Parigi Moutong, sedangkan untuk pokjar Tinombo A dan Tinombo B, matakuliah Konsep Dasar IPS belum terprogram, akhirnya Tim Peneliti sepakat untuk memilih Pokjar Mepanga sebagai lokasi penelitian.

## **2. Persiapan pengembangan Bahan Ajar**

### **a. Identifikasi tujuan pembelajaran**

Hasil identifikasi tujuan pembelajaran pada matakuliah Konsep Dasar IPS menggunakan perangkat pembelajaran partisipasi sosial, dapat dikemukakan berikut:

I. Menjelaskan Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi, meliputi sub pokok bahasan, sebagai berikut:

- 1) Konsep Individu, Kelompok, Masyarakat desa, masyarakat Kota dan permasalahannya.
- 2) Interaksi Sosial, Pranata dan Struktur Sosial masyarakat.
- 3) Peran dan Status Individu dalam Kehidupan Bermasyarakat.
- 4) Dinamika Budaya Indonesia
- 5) Upaya Pelestarian Budaya Asli dan permasalahannya

II. Merancang Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan, meliputi sub pokok bahasan:

- 1) Hakikat dan Peranan Model Pembelajaran Konsep Dasar IPS.
- 2) Model-Model Pembelajaran Konsep Dasar IPS
- 3) Model Desain Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial

- 4) Uji coba Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman lebih dalam Terhadap Konsep Dasar IPS

III. Merancang dan Menerapkan Ketrampilan Dasar IPS, meliputi sub pokok bahasan, sebagai berikut:

- 1) Ketrampilan Dasar IPS melalui Perangkat Partisipasi Sosial
- 2) Mengujicobakan Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial Melalui Hasil Belajar Mahasiswa
- 3) Evaluasi Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial

**b. Analisis pembelajaran di kelas**

Analisis pembelajaran bertujuan menyusun secara sistematis, konsep (teori) serta materi pembelajaran dilakukan meliputi observasi awal serta menelusuri kemampuan wawasan Konsep Dasar IPS mahasiswa, kemudian dilanjutkan dengan memberikan materi Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi, sebagai pertemuan pertama dalam langkah awal pembuatan perangkat Partisipasi Sosial, selanjutnya 1 Minggu berselang, maka materi yang selanjutnya cocok pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS di modifikasi dengan merancang model-model pembelajaran IPS yang kreatif, inovatif dan menyenangkan, dalam hal perangkat pembelajaran Partisipasi Sosial, dan selanjutnya pertemuan ketiga dengan Pokok Bahasan yakni: Ketrampilan Dasar IPS. Hasil analisis pembelajaran ini, dirangkaikan dalam tiga kali pertemuan.

c. Identifikasi kemampuan awal mahasiswa sebelum pelaksanaan perangkat pembelajaran Partisipasi Sosial dikembangkan, dapat diuraikan berikut: Jumlah mahasiswa yakni sebanyak 22 orang, dengan nilai 65,67 sebanyak 1 orang, menyusul rata-rata 67,6 sebanyak 4 orang, 68,77 sebanyak 1 orang, dan 3 orang mahasiswa dengan nilai 69,40, 1 orang 70,73, 72,17 sebanyak 1 orang, 3 orang rata-rata 73,51, 75,37 sebanyak 1 orang, 76,00 sebanyak 1 orang, 2 orang rata-rata 77,71, dan 3 orang rata-rata 79,17, dan 1 orang dengan nilai 78,87. Dengan demikian maka nilai mahasiswa masih sangat rendah dan perlu mencari solusi dalam memperluas wawasan pada matakuliah Konsep Dasar IPS sebagai upaya meningkatkan hasil belajarnya.

d. Perumusan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang diharapkan dari adanya perangkat pembelajaran Partisipasi Sosial bagi mahasiswa, adalah:

- a) Mahasiswa dapat memberikan pengetahuan awal tentang masalah-masalah yang dialami bangsa ini terkait dengan konsep Sosiologi dan Antropologi.
- b) Mahasiswa mampu menguraikan tentang konsep individu, kelompok serta masyarakat dan permasalahannya, interaksi sosial, pranata sosial, dan struktur sosial dalam masyarakat, peran dan status individu dalam kehidupan bermasyarakat, dinamika budaya Indonesia serta permasalahannya dan sub pokok bahasan terakhir adalah upaya pelestarian budaya asli dan permasalahannya.

- c) Mahasiswa mampu terlibat dalam mengembangkan perangkat pembelajaran partisipasi sosial.
- d) Mahasiswa bersama tutor mampu terlibat secara aktif dalam kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk partisipasi mahasiswa di tengah-tengah masyarakat yakni secara sukarela ikut dalam proyek yang digarap oleh masyarakat, seperti terlibat dalam kegiatan kebersihan lingkungan mesjid, gereja, sekolah, pembersihan selokan, pengolahan ikan kering dan lain-lain.
- e) Mahasiswa bersama tutor mampu terlibat secara aktif dalam kegiatan partisipasi mahasiswa melalui program model, artinya mahasiswa dihadapkan pada model-model yang telah ada. Model dapat berupa gambar, benda purbakala, benda cagar budaya, hasil-hasil budaya nenek moyang, gambar-gambar peristiwa yang mempunyai nilai, seperti foto Sis Aljufrie, batas khatulistiwa, serta benda-benda sejarah yang bernilai historis di lingkungan sekitarnya, untuk selanjutnya mahasiswa memilih lokasi, bentuk kegiatannya dan melaporkannya dengan membuat desain sendiri tentang laporannya tersebut. Dalam hal ini tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah dalam bentuk gambar peristiwa atau kegiatan kemasyarakatan untuk selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan.
- f) Mahasiswa bersama tutor mampu merumuskan permasalahan dengan baik.



- g) Mahasiswa bersama tutor membicarakan langkah-langkah menyelesaikan masalah kelompok yang dibagi menjadi 2 (dua), yakni kelompok 1 dan kelompok 2.
- h) Mahasiswa mampu menyusun sistematika laporan berdasarkan arahan tutor.
- i) Mahasiswa mampu membuat laporan dengan bantuan tutor

#### **4.3 Pengembangan Bahan Ajar**

Pengembangan bahan ajar yang dibuat melalui pembuatan perangkat pembelajaran dengan menggunakan Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial, meliputi: Silabus, Rancangan Aktivitas Tutorial (Rat), dan bahan ajar.

##### **a. Silabus**

Silabus berlaku secara umum sesuai kurikulum yang berlaku di Universitas Terbuka pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS, hanya saja dilakukan modifikasi pada beberapa pokok bahasan, yang disesuaikan dengan rancangan Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial, yakni:

##### **1) Kurikulum Konsep Dasar IPS UT yang belum dimodifikasi.**

- (1) Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi, dengan sub pokok bahasan, meliputi: Konsep Individu, Kelompok, Masyarakat desa, masyarakat Kota, Interaksi Sosial, Pranata dan Struktur Sosial masyarakat, Peran dan Status Individu dalam Kehidupan Bermasyarakat, Dinamika Budaya Indonesia, serta Upaya Pelestarian Budaya Asli.

- (2) Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan, dengan sub pokok bahasan, meliputi: Hakikat dan Peranan Model Pembelajaran Konsep Dasar IPS, Model-Model Pembelajaran Konsep Dasar IPS, Implementasi Model-Model Pembelajaran Konsep Dasar IPS, Model Desain Pembelajaran Pengambilan Keputusan.
  - (3) Ketrampilan Dasar IPS, dengan sub pokok bahasan, meliputi: Ketrampilan Dasar IPS, Mengembangkan Ketrampilan Dasar IPS, dan Pembelajaran IPS Terpadu.
- 2) Kurikulum Perangkat Pembelajaran Konsep yang di Modifikasi, disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa, sebagai berikut:
- (1) Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi, dengan sub pokok bahasana, yakni: Konsep Individu, Kelompok, Masyarakat desa, masyarakat Kota dan permasalahannya, Interaksi Sosial, Pranata dan Struktur Sosial masyarakat, Peran dan Status Individu dalam Kehidupan Bermasyarakat serta permasalahannya, Dinamika Budaya Indonesia, serta Upaya Pelestarian Budaya Asli dan permasalahannya.
  - (2) Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan, dengan sub pokok bahasan, meliputi: Hakikat dan Peranan Model Pembelajaran Konsep Dasar IPS, Model-Model Pembelajaran Konsep Dasar IPS, Model Desain Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosial, Implementasi Perangkat Pembelajaran

Partisipasi Sosial dalam Meningkatkan Pemahaman lebih dalam Terhadap Konsep Dasar IPS.

- (3) Keterampilan Dasar IPS yang di modifikasi, dengan sub pokok bahasan, meliputi: Keterampilan Dasar IPS melalui Perangkat Partisipasi Sosial, Mengujicobakan Perangkat Pembelajaran Partisipasi Sosialnya serta Evaluasi Mahasiswa Melalui Lembar Kerja Mahasiswa (LKM).

b. Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT)

Rencana pembelajaran melalui pembuatan RAT untuk mengembangkan produk Pembelajaran partisipasi sosial sebanyak tiga, dengan tiga kali pertemuan.

1) Rancangan Aktivitas Tutorial I

Alokasi waktunya yang dilakukan pada pembelajaran 1 adalah 3 x 35 menit dengan materi Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi. Indikator pencapaian hasil yang diharapkan, sebagai berikut:

- (1) Membuat permasalahan yang berkaitan dengan konsep sosiologi dan konsep antropologi.
- (2) Menyusun sistematika laporan singkat berkenaan dengan partisipasi sosial mahasiswa sebagai pembelajar.

2) Rancangan Aktivitas Tutorial II

Adapun alokasi waktu yang diberikan adalah 2 x 35 Menit dengan materi “Model-Model Pembelajaran IPS yang Kreatif, Inovatif dan Menyenangkan yang di modifikasi”. Indikator pencapaian yang diharapkan sebagai berikut:

(1) Penetapan tema tiap kelompok berdasarkan model partisipasi yang ditetapkan tutor bersama mahasiswa berdasar ketersediaan permasalahan yang muncul di sekitar lingkungan tempat tinggal mahasiswa.

(2) Mahasiswa bekerja dan mencari informasi di lapangan terkait tugas kelompok masing-masing.

3) Rancangan Aktivitas Tutorial III

Alokasi waktu yang dipakai adalah 3 x 35 menit dengan Materi “Ketrampilan Dasar IPS yang di modifikasi”. Indikator pencapaian yang diharapkan muncul, sebagai berikut:

(1) Tahap-tahap persiapan yang dilakukan ketika diskusi

Hal ini dengan memilih pemimpin diskusi dari kalangan mahasiswa, memilih ketua dan masing-masing anggota.

(2) Diskusi dan pelaporan tugas masing-masing kelompok mahasiswa

Hal yang dilakukan adalah memberikan pemahaman terkait dengan cara mahasiswa ketika berdiskusi dan hal-hal yang dilakukan pimpinan sidang, ketua dan anggota masing-masing kelompok.

c. Bahan Ajar

Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar yang dibuat untuk mengembangkan wawasan pengetahuan Konsep Dasar IPS melalui perangkat pembelajaran Partisipasi Sosial yang sudah dimodifikasi sesuai standar kebutuhan di daerah.

#### 4.4 Tahap Hasil Pengembangan Perangkat Pembelajaran

Pengembangan perangkat pembelajaran yang dilakukan pada hasil pengembangan perangkat ini, meliputi:

##### a. Validasi Ahli

Penelitian ini di validasi oleh ahli. Hasil validasi ahli, dilakukan melalui kritik, saran juga koreksi untuk melakukan perbaikan terhadap perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Perangkat pembelajaran yang telah dibuat tersebut kemudian divalidasi oleh validator. Hasil validasi tim ahli berupa koreksi, kritik saran (masukan) menjadi dasar pertimbangan untuk melakukan revisi II pada perangkat pembelajaran. Adapun perangkat pembelajaran yang telah di revisi berdasarkan masukan dari tim ahli dan dinyatakan valid disebut Tipe II. Adapun hasil revisi yang telah divalidasi seperti terlihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Hasil Validator ahli terkait RAT (Rancangan Aktivitas Tutorial)

No	Aspek Penilaian	Jumlah Validator	
		1	2
I.	<b>Tujuan</b>  Kejelasan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	4	5
	Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dengan tujuan pembelajaran	4	5
	Ketepatan penjabaran Kompetensi Dasar ke dalam indikator	5	4
	Kesesuaian indikator dengan tingkat kemampuan mahasiswa.	4	4
II.	<b>Bahasa</b>  Penggunaan bahasa sesuai dengan		

	EYD	5	4
	Bahasa yang digunakan komunikatif	5	5
	Kesederhanaan struktur kalimat	4	5
III.	<b>Waktu</b>		
	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan kegiatan pembelajaran	4	4
	Rincian waktu untuk setiap tahap Pembelajaran	4	5

Keterangan:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa validator memberikan penilaian terhadap RAT di atas yang tertinggi adalah 5 dan yang terendah adalah 4. Ini berarti penilaiannya adalah baik dan sangat baik. Dengan demikian RAT yang telah dibuat memenuhi standar untuk dilanjutkan dalam proses pembelajaran Partisipasi Sosial.

Tabel 4.2 Hasil Validator Ahli Terhadap Silabus

No	Aspek Penilaian	Jumlah Validator	
		1	2
I.	<b>Keterkaitan</b>		
	Mengkaji keterkaitan antar SK dan KD dalam mata kuliah.	4	4
	Mengidentifikasi materi yang menunjang pencapaian KD	5	4
	Aktivitas kedalaman dan keluasan Materi	5	4
	Pemilihan materi ajar	4	4

	Kegiatan pembelajaran dirancang dan dikembangkan berdasarkan SK, KD, dan potensi wilayah dan mahasiswa.	5	4
	Merumuskan indikator pencapaian Kompetensi	5	4
	Menentukan sumber belajar yang disesuaikan dengan SK, KD, materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi	5	4
	Penentuan jenis penilaian	5	4
II.	<b>Bahasa</b>		
	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	5	4
	Kesederhanaan struktur kalimat	5	5
III.	<b>Waktu</b>		
	Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan kegiatan pembelajaran	4	4
	Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada tuntutan kompetensi dasar	4	5
	Pemilihan alokasi waktu didasarkan pada ketersediaan alokasi waktu per semester	5	4

Keterangan:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, maka komponen penilaian silabus adalah 4 ke atas. Hal ini diartikan bahwa silabus juga sudah baik dan sangat baik. Disimpulkan bahwa silabus dapat diterapkan.

Penilaian terkait bahan ajar, meliputi komponen struktur bahan ajar, organisasi penilaian materi bahan ajar, serta bahasa.

Tabel 4. 3 Validasi Bahan Ajar

No	Aspek Penilaian	Jumlah Validator	
		1	2
I.	<b>Struktur Bahan Ajar</b>		
	Organisasi penyajian secara umum	3	4
	Tampilan umum menarik	5	4
	Keterkaitan yang konsisten antara Pokok Bahasan	5	4
II.	<b>Organisasi penilaian Materi</b>		
	Cakupan materi	3	4
	Kejelasan dan urutan materi	5	4
	Ketepatan materi dengan SK	3	5
	Keterkaitan antara masalah dengan konteks kehidupan/ kognisi mahasiswa ke dalam bahan ajar	5	4
III.	<b>Bahasa</b>		
	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD	5	4
	Bahasa yang digunakan komunikatif	5	4
	Kesederhanaan struktur kalimat	5	5

Keterangan:

- 1 = tidak baik
- 2 = kurang baik
- 3 = cukup baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik



Tabel 4.3, menunjukkan bahwa dua (2) validator yang ada memberikan penilaian komponen bahan ajar tiga ke atas. Hal ini menunjukkan bahwa komponen penilaian bahan ajar cukup baik, baik dan sangat baik. Ke empat validator tersebut dapat disimpulkan layak untuk digunakan.

#### b. Uji Coba Perangkat Pembelajaran

Uji coba perangkat pembelajaran dilakukan untuk menyempurnakan perangkat pembelajaran yang telah tim buat sebelum diujicobakan pada kelas Eksperimen nantinya. Ujicoba dilakukan selama 2 kali pertemuan sesuai dengan RAT yang telah dibuat. Kelas yang diujicobakan adalah Pokjar Mepanga (Kode 94376) di Kotaraya. Jumlah mahasiswa yang program matakuliah ini sebanyak 20 orang, laki-laki berjumlah 5 orang dan perempuan sebanyak 15 orang. Pada ujicoba ini ketua peneliti bertindak sebagai tutor.

Ujicoba dilakukan oleh ketua peneliti, dan 2 orang anggota peneliti yang masing-masing menjalankan perannya, satu orang anggota bertindak sebagai pengamat dan 1 (satu) tutor yang lain bertindak sebagai pengamat dan tutor yang sebenarnya. Ketua peneliti menyampaikan maksud diadakannya ujicoba di Pokjar 94376 untuk mengadakan penelitian terkait Keterampilan Partisipasi Sosial. Untuk selanjutnya Ketua peneliti menjalankan perannya untuk menyampaikan skenario pembelajaran terkait partisipasi sosial. Dalam hal ini 2 (dua) orang pengamat bertindak mengamati aktivitas mahasiswa dan aktivitas tutor (pengganti sementara) mengelola proses pembelajaran.

Ketika proses pembelajaran terjadi, mahasiswa di kelompokkan menjadi dua (2) kelompok. Pengelompokan ini terjadi dari hasil polling suara dari kelompok awal yang terbentuk untuk mencari tema yang sesuai dengan kondisi lingkungan masyarakat. Tema yang terpilih yakni:

- a) Masalah Islam di Sulawesi Tengah
- b) Kerja Bakti Sosial

Tema yang terpilih, sebagai contoh untuk proses pemanfaatan hasil penelitian lanjutan, mengingat perlunya sebagai observasi awal untuk pengembangan lanjutan dari penelitian ini.

Perlu diketahui bahwa, bahwa hasil pengamatan terhadap siswa dilakukan terhadap satu kelompok selama dua kali pelaksanaan pembelajaran. Hal ini terjadi karena satu kelompok dianggap cukup mewakili dalam ujicoba, sebelum ujicoba dilaksanakan pada kelas eksperimen di penelitian lanjutan.

Data yang diperoleh saat ujicoba, kemudian dilakukan analisis oleh Tim Ahli (validator) untuk selanjutnya digunakan untuk menjadi perangkat final yang siap digunakan. Hasil yang diperoleh dapat dipertimbangkan untuk melakukan revisi Draf C untuk menjadi perangkat pembelajaran yang sudah final.

Data penilaian kemampuan tutor dalam melaksanakan pembelajaran dan respon mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari hasil ujicoba, dapat dikemukakan dalam tabel berikut.

- 1) Hasil perolehan nilai kemampuan tutor dalam pengelolaan pembelajaran Ketrampilan Sosial.

Tabel 4.4 Hasil perolehan nilai kemampuan tutor dalam pengelolaan pembelajaran Ketrampilan Sosial.

No	Kegiatan	Pertemuan	
		I	II
I.	<b>PENDAHULUAN</b>	4	4
	- Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai SK/KD dan menyesuaikan dengan pemahaman konsep Dasar Sosiologi, Sejarah, Ekonomi, Antropologi.		
	- Memunculkan semangat mahasiswa untuk memperoleh nilai memuaskan dari Tutor.	3	4
	- Mengaitkan konsep pembelajaran dengan suasana riil di tempat tinggal mahasiswa/sekitar lingkungan tempat tinggalnya sesuai kehidupan riil.	4	4
II.	<b>KEGIATAN INTI</b>	4	4
	- Tutor menyampaikan materi pembelajaran dengan Pokok Bahasan Konsep Dasar Sosiologi dan Antropologi, terkait dengan pokok bahasan ini, maka dibagian sup buku bahasan, diuraikan tentang konsep individu, kelompok serta masyarakat dan permasalahannya, interaksi sosial, pranata sosial, dan struktur sosial dalam masyarakat, peran dan status individu dalam kehidupan bermasyarakat, dinamika budaya Indonesia serta permasalahannya dan sub pokok bahasan terakhir adalah upaya pelestarian budaya asli dan permasalahannya. Hal ini dilakukan tutor agar supaya nantinya dapat mendukung proses pembelajaran untuk mengembangkan perangkat pembelajaran partisipasi sosial.		
	- Tutor menyampaikan bahwa bentuk partisipasi sosial yang dapat dilakukan berupa Kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk Proyek sosial (relawan) hal ini diarahkan kepada partisipasi mahasiswa dalam usaha pelayanan sosial seperti ikut dalam kegiatan panti asuhan, PMI (menyumbang darah), perawatan orang tua jompo, ikut dalam panti asuhan walaupun tidak secara langsung, pembangunan mesjid, pembangunan gereja, pembuatan tempat sampah, pembuatan warung jujur, pembuatan apotik hidup dan lain-lain, karang taruna, ibu PKK, bersih lingkungan (kerja bakti) dan lain-lain. Hal yang ingin dicapai adalah member kesempatan kepada mahasiswa untuk langsung mengalami praktik hidup saling tolong menolong, membantu dan menghayati dengan ikut merasakan penderitaan yang dialami dalam hal terkait kegiatan proyek sosial ini, hal yang diharapkan adalah munculnya rasa empati juga tenggang rasa. Terkait hal ini mahasiswa bersama tutor dapat secara langsung ikut bekerjasama dengan kepala desa dan perangkat desa lainnya untuk menentukan wilayah sasaran proyek sosial	3	4

- Tutor menyampaikan bahwa bentuk partisipasi sosial yang dapat dilakukan berupa Kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk Partisipasi sosial mahasiswa dalam studi kemasyarakatan, maksudnya kegiatan mahasiswa dalam mempraktekkan ketrampilan atau model perangkat pembelajaran dalam kelas Konsep Dasar IPS. Misalnya, Penerapan pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pokjar Tinombo Binaan UPBJJ UT Palu. Misalnya bagaimana model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diaplikasikan di lingkungan kelas Pokjar Tinombo A, mulai dari mengidentifikasi masalah di kelas, merumuskan masalah, hingga pada penarikan kesimpulan. Melalui model ini maka mahasiswa diharapkan dapat diajak berpikir untuk mengenal berbagai permasalahan dunia pendidikan di Pokjar Tinombo Binaan UPBJJ UT Palu melalui pola pikir ilmiah.	3	4
- Tutor menyampaikan bahwa bentuk partisipasi sosial yang dapat dilakukan berupa Kegiatan proyek kemasyarakatan, dalam hal ini bentuk Partisipasi mahasiswa melalui program model yang artinya mahasiswa dihadapkan pada model-model yang telah ada, tinggal dilanjutkan saja. Model dapat berupa gambar, benda purbakala, benda cagar budaya, hasil-hasil budaya nenek moyang, gambar-gambar peristiwa yang mempunyai nilai, seperti foto Sis Aljufrie, batas khatulistiwa, serta benda-benda sejarah yang bernilai historis di lingkungan sekitarnya, untuk selanjutnya mahasiswa memilih lokasi dan bentuk kegiatannya dan mahasiswa melaporkannya dengan membuat desain sendiri tentang laporannya tersebut. Dalam hal ini tutor menetapkan bentuk tugasnya adalah dalam bentuk gambar peristiwa atau kegiatan kemasyarakatan untuk selanjutnya dijadikan karangan dalam bentuk tulisan	3	4
- Tutor terlebih dahulu bersama mahasiswa merumuskan permasalahan.	3	4
- Tutor bersama mahasiswa kemudian membicarakan langkah-langkah yang harus dilaksanakan selama $\pm 20$ Menit, dimana tutor terlebih dahulu mengalokasikan nama-nama kelompok, dan selanjutnya tutor meminta mahasiswa memilih dua tema yang telah ditetapkan mahasiswa bersama tutor untuk kemudian masing-masing dua kelompok yang terbentuk membicarakan secara bersama langkah-langkah apa yang harus dilakukan untuk menyelesaikan masalah kelompok I dan Kelompok II.	4	4
- Tutor dalam mempermudah mahasiswa buat laporan, maka tutor membantu membuat kerangka umum (sistematika) laporan.	4	4

	- Tahap Pembimbingan proses observasi, pencarian data serta pelaporan.	3	4
	- Tahap membantu persiapan apa saja yang dilakukan selama Pembuatan Laporan dan Diskusi Kelompok.	4	4
III.	<b>PENUTUP</b> - Tutor mengarahkan mahasiswa menyimpulkan secara bersama-sama proyek partisipasi yang akan dilakukan.	3	4
	- Tutor menilai secara individu maupun kelompok terkait pemahaman Partisipasi Sosial dalam Memperdalam Wawasan Konsep Dasar IPS.	4	4
	- Memberikan latihan di rumah dalam bentuk LKS	2	3
IV.	Pengelolaan kelas - Tutor mengelola kondisi kelas dengan baik - Tutor mengkoordinir mahasiswa dalam masing-masing kelompok	2 3	3 3

Keterangan: 1 = tidak baik, 2= kurang baik, 3 = cukup, 4 = sangat baik.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil perolehan nilai kemampuan tutor dalam pengelolaan pembelajaran Keterampilan Sosial dalam berbagai aspek pengamatan sudah sangat baik, terbukti skor perolehan adalah 3 (baik) dan 4 (sangat baik). Namun, masih ada beberapa komponen aspek pengamatan kemampuan tutor yang belum nampak, yakni tutor belum memberikan lembar kerja mahasiswa dalam bentuk perangkat, untuk dibawa ke rumah sebagai Pekerjaan Rumah, hanya saja dalam bentuk LKM yang dibacakan tutor. Menurut mahasiswa ini memperlambat proses belajar mereka di daerah, apalagi yang mengajar di daerah terpencil Hal tersebut berimplikasi kepada penilaian skor 2 (kurang baik) di pertemuan I. Selain itu kemampuan tutor di awal pengembangan partisipasi masih kurang optimal, hal ini terjadi karena tutor belum mampu mengelola kelas dengan baik, di mana mahasiswa masih banyak yang ribut dan bertanya kesana kemari. Hal ini terbukti dengan penilaian yang diberikan mahasiswa di pertemuan I adalah skor perolehan 2 (kurang).

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan terbanyak adalah kemampuan tutor mengembangkan pengelolaan pembelajaran Keterampilan Sosial dalam berbagai aspek pengamatan, berada pada kategori baik dan sangat baik, maka perangkat pembelajaran tidak mengalami revisi dalam observasi hasil pengamatan mengelola pembelajaran.

## 2) Hasil Angket Mahasiswa

Respon mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran, telah dibuat pada tabel, berikut.

Tabel 4.5 Respon Mahasiswa terkait pelaksanaan pembelajaran

No	Aspek yang di Respon	Skor Perolehan				
		TS	KS	CS	S	SS
1.	Bagaimana pendapat anda terkait komponen pembelajaran yang telah dilaksanakan tutor di kelas anda?					
	a. Silabus yang telah dikembangkan				60	25
	b. RAT (Rancangan Aktivitas Tutorial)				56	30
	c. Materi ajar			2	68	10
	d. Suasana pembelajaran				72	10
	e. Cara tutor melaksanakan tutorial				72	10
	f. Tes pencapaian hasil belajar		2		68	10
2.	Apakah anda senang dengan ketrampilan sosial dilaksanakan dalam tutorial seperti yang telah anda ikuti sekarang ini?				60	25
3.	Apakah menurut anda, anda dapat memperluas wawasan konsep dasar IPS melalui ketrampilan partisipasi sosial?	1			68	10
4.	Apakah bahasa yang digunakan jelas atau tidak dalam:					
	a. Silabus yang telah disiapkan dan telah di revisi				68	15
	b. RAT yang telah di rancang				48	40
	c. Materi Ajar yang telah disiapkan				40	50

Tabel 4.6 Hasil Respon Mahasiswa Terhadap Perangkat Pembelajaran

No	Mahasiswa	Skor Perolehan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	ARP	5	5	4	4	4	4	4	1	4	5	5	5
2.	ALF	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5
3.	BDK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
4.	EKPW	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
5.	EKW	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
6.	ENW	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
7.	ESI	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
8.	FIY	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
9.	FRA	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	5	5
10.	LTK	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11.	MRS	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
12.	MNT	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
13.	MHG	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
14.	MHY	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
15.	RUD	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16.	STM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
17.	STN	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
18.	SRW	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
19.	YSM	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
20.	ZKR	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
	Jumlah yang dicapai	85	86	80	82	82	80	85	79	83	88	90	94
	Skor Maksimal	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Skor Ketrampilan	85%	86%	80%	82%	82%	80%	85%	79	83%	88%	90%	94%

Tabel 4.5 dan tabel 4.6 adalah tabel respon mahasiswa terkait pengembangan perangkat pembelajaran serta pendapat mahasiswa terkait kemampuan pengembangan perangkat Ketrampilan Partisipasi Sosial dapat memperluas wawasan konsep dasar IPS. Adapun tanggapan mahasiswa terkait komponen pembelajaran yang telah dilaksanakan tutor terutama silabus, RAT, materi ajar serta suasana pembelajaran dan tes hasil pembelajaran oleh mahasiswa memberikan penilaian rata-rata mahasiswa “senang” dan “sangat senang” terhadap komponen perangkat pembelajaran partisipasi sosial yang telah dilaksanakan tutor. Adapun mahasiswa yang menjawab tidak senang

dan kurang senang terhadap hasil pencapaian belajar karena mahasiswa yang bersangkutan pada pertemuan I dan Kedua tidak hadir, hal ini dikarenakan info terkait tutorial tidak mereka terima karena tempat tinggal mereka tidak ada signal handphone sehingga salah satu penyebab adalah sulitnya memperoleh akses informasi dari teman-teman tutor. Namun, secara keseluruhan mahasiswa senang dengan ketrampilan sosial yang telah dilaksanakan dalam tutorial karena mampu meningkatkan kerjasama dan upaya memahami konsep-konsep sosiologi, ekonomi, sejarah dan antropologi sehingga mampu menambah wawasan Konsep Dasar IPS mereka.

Tabel 4.6 respon mahasiswa terhadap perangkat pembelajaran menunjukkan rata-rata 84,5% skor ketercapaian ketrampilan ini, dengan demikian ketrampilan partisipasi sosial dapat dilanjutkan karena mahasiswa merespon positif pengembangan perangkat yang telah dibuat Tim Peneliti.



## **BAB V**

### **P E N U T U P**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran partisipasi sosial yang dikembangkan pada Mahasiswa Pokjar Mepanga matakuliah Konsep Dasar IPS yakni silabus, RAT (Rancangan Aktivitas Tutorial) dan Bahan Ajar efektif digunakan. Hal ini dikarenakan:

- a. Tutor mampu mengelola pembelajaran dengan baik
- b. Respon mahasiswa positif terhadap perangkat pembelajaran partisipasi sosial.
- c. Ketercapaian perangkat pembelajaran diterapkan adalah rata-rata 84,5% mahasiswa memberikan skor, ini berarti layak untuk dilanjutkan.

#### **5.2 Saran**

Perangkat pembelajaran ini dapat pula dipergunakan pada wilayah-wilayah Pokjar Binaan UPBJJ UT Palu yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan daerah masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awan Mutakim, 1997/1998. *Pendidikan Ilmu Sosial*, Depdikbud.
- Aziz Wahab (1986), *Metodologi Pengajaran IPS*, Jakarta: P2LPTK.
- Abdul Aziz Wahab, (2011), *Konsep Dasar IPS*, Indonesia: Penerbit Universitas Terbuka.
- Etin Solihatin & Rahardjo, (2007). *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jarolimek, John & Parker, Walter C, (1993). *Sosial Studies in Elementary School*. (9th ed). New York: Macmillan Publishing Company.
- Nasution, (2003), *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mel Silberman, (1996), *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Yapendis.
- Saefullah (lihat <http://penelitian.lppm.upi.edu/detil/185/model-pembelajaran-curah-pendapat-untuk-meningkatkan-partisipasi-dan-keterampilan-sosial-%28social-skill%29-mahasiswa>, di akses tanggal 24 April 2013 di Palu).
- Sapriya, (2009), *Pendidikan IPS*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset-Bandung.

### Lampiran 1. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama	NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes	0029116202	UPBJJ UT Palu	Ilmu Keolahragaan	14	Analisis awal, Analisis mahasiswa, Analisis konsep atau pengetahuan mahasiswa dan sikap, analisis tentang nilai
						Merancang/membuat perangkat draft A , B, C sampai finalisasi.
						Melakukan ujicoba perangkat yang telah dibuat di kelas.
						Menganalisis data hasil ujicoba
						Membuat laporan akhir penelitian
2	Dr. Nuraedah., M.Pd	0006107407	Universitas Tadulako	Pendidikan Ilmu Sosial	10	Bersama ketua peneliti melakukan Analisis awal, Analisis mahasiswa, Analisis konsep atau pengetahuan mahasiswa serta sikap, analisis tentang nilai.
						Bersama ketua peneliti merancang perangkat draft A , B, C sampai draft final
						Bersama ketua Melakukan ujicoba perangkat yang telah dibuat di kelas
						Bersama ketua menganalisis data hasil ujicoba
						Bersama ketua peneliti membuat laporan akhir
3	Drs. Mudjanad., S.Pd	0016086002	UPBJJ UT Palu	Pendidikan Sosial	10	Bersama ketua peneliti melakukan Analisis awal, Analisis mahasiswa, Analisis konsep atau pengetahuan mahasiswa serta sikap, analisis tentang

						nilai.
						Bersama ketua peneliti merancang perangkat draft A , B, C sampai draft final
						Bersama ketua Melakukan ujicoba perangkat yang telah dibuat di kelas
						Bersama ketua menganalisis data hasil ujicoba
						Bersama ketua peneliti membuat laporan akhir

## **Lampiran 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penelitian**

### **1. Dukungan pada Pelaksanaan Penelitian**

Dukungan dana dari pihak lain *tidak ada*

Dukungan moral yaitu Kesiapan pokjar memberikan izin untuk melakukan penelitian.

### **2. Sarana**

- a. Laboratorium komputer yang dilengkapi fasilitas internet yang dapat digunakan untuk mengolah data dan untuk menelusuri bahan pustaka melalui internet yang ada di UPBJJ UT Palu.
- b. Perpustakaan Program P-IPS FKIP UNTAD yang dapat digunakan untuk mendapatkan bahan pustaka.
- c. Ruang Pertemuan UPBJJ UT Palu yang dapat dijadikan ruang pertemuan/seminar.
- d. Sarana tambahan dalam penelitian ini adalah kesedian pokjar Tinombo A dan Tinombo B sebagai tempat penelitian yang memberikan dukungan secara penuh untuk menggunakan fasilitas yang ada di pokjar tempat mitra UPBJJ UT Palu sesuai kebutuhan penelitian seperti penggunaan perpustakaan dan ruang pertemuan.

### Lampiran 3: Biodata Peneliti

#### 1. Ketua Peneliti

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Kepala UPBJJ-UT Palu
4	NIP	19621129 198703 1 002
5	NIDN	0029116202
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Palembang, 29 November 1962
7	Alamat Rumah	Jln. Garuda 2 Lr. Palapa, No. 32 Palu
8	Nomor Telepon/Faks	021 7490941
9	Nomor HP	081341253034
10	Alamat Kantor	Jalan Pendidikan, Jalur Dua Untad Palu
11	Nomor Telepon/Fax	Telp. 0451- 452228/ Faks. 0451 - 452826
12	Alamat e-mail	wirakes@ut.ac.id
13	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S-1 : Pendidikan IPA, S- 1 Fisiologi Olahraga
14	Mata Kuliah yg diampu	1. Kinesiologi
		2. Penelitian Tindakan Kelas
		3. Dasar-Dasar Kesehatan
		4. Olahraga

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	IKIP Medan	Universitas Udayana	
Bidang Ilmu	IPA SD	Fisiologi Olahraga	
Tahun Masuk-lulus	1986	2002	
Judul skripsi/Tesis /Disertasi		- Pemulihan Tinju Azam Laktat Darah Melalui Pelatihan Tinju Bayangan di Selingan Istirahat Berdiri Aktif Lebih Efektif dibandingkan dengan Diselingi Istirahat.	
Nama Pembimbing		- Prof. Dr. Dr. Alex Pangkahila., M.Sc	

--	--	--	--

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1.	2011	Ketuntasan Laporan Pemantapan Kemampuan Profesional Mahasiswa S1 PGSD UPBJJ-UT Palu.	Dikti	20
2.	2008	Studi Penelusuran Alumni ( <i>Trace Study</i> ) Program Sarjana Reguler FKIP UT	Fakultas	10

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1	2009	Pembina Organisasi Sulteng Center	Pemda	-
2	2007	Penyuluhan Bagi Orang Tua Siswa Taman Kanak-Kanak (Kec.Cimalakan Kabupaten Sumedang Jabar)	Pemda	-

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No mor	Nama Jurnal
1	2008	Peran Kebugaran Jasmani dalam Mendukung Kecerdasan		Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman.
2	2006	Manfaat Bermain Bagi Anak	Poster	Majalah Pengembangan Guru Bidang Pendidikan Jasmani dan BK.

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Internasional	-The 22 nd AAOU Annual Conference	China

**G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam Lima Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Membangun Kebugaran Jasmani dan Kecerdasan Melalui Bermain	2006	250	Depdiknas

**H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
-	-	-	-	-

**1. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

**J. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi dan Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	- Satya Lencana Karya	Presiden RI	2004
2	-ISO 9001-2008	Lembaga Sertifikasi SGS	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Bersaing.

Palu, 26 Juli 2014

Ketua Tim,

**(Drs. H. Wira Indra Satya., M.Kes)**



## 2. Anggota Peneliti

### B. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Drs. Mudjanad, S.Pd
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	Koordinator BBLBA Pada UPBJJ – UT Palu
4	NIP	19600816198703 1003
5	NIDN	0016086002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Poso, 16 Agustus 1960
7	Alamat Rumah	Jalan Reformasi Nomor 05 Palu
8	Nomor Telepon/Faks	-
9	Nomor HP	081341014475
10	Alamat Kantor	Jalan Pendidikan Pintu Gerbang Universitas Tadulako. Palu
11	Nomor Telepon/Fax	Telp. 0451- 452228/ Faks. 0451 - 452826
12	Alamat e-mail	Ut – Palu@ut.ac.id
13	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S-1 : Didaktik Kurikulum, S- 1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial SD
14	Mata Kuliah yg diampu	3. Konsep Dasar IPS
		4. Pendidikan IPS SD
		3. Materi Pembelajaran PKN SD

### C. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Univ. Tadulako		
Bidang Ilmu	Kependidikan		
Tahun Masuk-lulus	Masuk 1982-lulus 1986		
Judul skripsi/Tesis /Disertasi	-	-	-
Nama Pembimbing	-	-	-

**D. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**  
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1	-	-	-	-

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1				
2				

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1				
2				

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

**G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam Lima Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

**H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
-	-	-	-	-

**1. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

**K. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi dan Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Hibah Bersaing.

Palu, 26 Juli 2014

Anggota Peneliti,

**(Drs. Mudjanad,S.Pd)**

**2. Biodata Anggota Peneliti**

**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan Gelar)	Dr. Nuraedah., S.,Pd,M.Pd
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP	197410062006042001
5	NIDN	0006107407
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sinjai, 6 Oktober 1974
7	Alamat Rumah	Jln. Tanjung Harapan No. 42
8	Nomor Telepon/Faks	(0451)-429743

9	Nomor HP	085242858217
10	Alamat Kantor	Kampus Untad Tondo
11	Alamat e-mail	nuraedahirwan@yahoo.com
12	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S-1 : 24 orang mahasiswa
13	Mata Kuliah yg diampu	b. Metode Penelitian Pendidikan Sejarah
		c. Metode Penelitian Sejarah
		3. Konsep Dasar IPS
		4. Metode Pengembangan Sosial Emosional

## B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Univ. Tadulako	UNM Makassar	UNM Makassar
Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah	Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial Kekhususan Pendidikan Sosiologi	Sosiologi
Tahun Masuk-lulus	1993-1998	2002-2004	2009-2012
Judul skripsi/Tesis/Disertasi	- Terminal Masomba Dalam lintasan Sejarah (Skripsi)	- Perubahan Sosial (Studi tentang tradisi, Akomodasi dan Modernisasi pada Masyarakat Nelayan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai)/Tesis S-2.	Transformasi Menuju Modernisasi (Studi tentang Perubahan Sosial Masyarakat Desa di Kabupaten Sigi)/ Disertasi S-3.
Nama Pembimbing	- Drs. Juraid., M.Hum (Pembimbing I) dan Dra. Junarti., M.Hum (Pembimbing II).	- Prof. Dr. Hj. Rabihatun Rauf., M.Si (Pembimbing I) - Dr. Abdul Salam., M.Si (Pembimbing II).	- Prof. Dr. Hj. Rabihatun Rauf., M.Si (Promotor) - Prof. Dr. H. Abdul Salam., M.Si (co-Promotor I) - Dr. Edward Poellinggomang.,MA.

			(Anggota co-Promotor).
--	--	--	------------------------

**C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir**  
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1.	2006	Sejarah Tojo Una-Una	PEMDA Tojo Una-Una	250

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jumlah (juta Rp)
1	2008	Penyuluhan tentang Pendekatan Kebudayaan dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Petani Perempuan	DIPA UNTAD	1
2	2008	Pelaksanaan Pemantauan Ujian Nasional Tingkat SMP dan SMA Tahun 2008	Badan Standar Nasional Pendidikan	1
3	2012	Sosialisasi Penyusunan dan Pengiriman Proposal Program Kreativitas Tahun 2012	Mandiri	-
4	2012	Peningkatan Kompetensi Bidang Pelajaran Ujian Nasional Bagi Guru SMA di Kabupaten Buol dan Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah.	Dikti	2.4
5	2012	Membimbing Mahasiswa dalam Kegiatan Studi Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah (STIMAS) FKIP UNTAD.	Mandiri	-

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor	Nama Jurnal
1	2007	Penyebaran Islam dan Kristen di Tojo Una-Una	Vol.10, No. 2, Mei-Agustus 2007.	Jurnal Kreatif

2	2008	Pulau Sembilan: Perubahan Sosial, Suatu Kajian Sosiologi Masyarakat Pesisir.	No. V, Edisi Januari 2008.	Jurnal Inspirasi
3	2008	Pola Pendidikan Keluarga (Studi Terhadap Masyarakat Pengguna Jaringan TV Kabel Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.	Vol. 11, No. 1, Januari –April 2008.	Jurnal Kreatif
4	2008	Sketsa Orang Desa di Kota	Nomor V, Edisi Agustus.	Jurnal Inspirasi
5	2012	Prosiding Seminar Nasional: Strategi Pembelajaran IPS di Tengah-Tengah Keheterogenan dengan Mengesplorasi Kearifan Lokal Sebagai Proses Transformasi di Tengah-Tengah Masyarakat.	ISBN:978-602-9075-63-2, terbitan 1.	Program Pascasarjana UNM Makassar.
6	2012	Implementasi Pendidikan Multikultural Dalam Keberanekaragaman Siswa di Sekolah	Vol. 1, No.2, Desember 2012	<i>Quantum Learning Education Journal</i>

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Ilmu Pendidikan	Strategi Pembelajaran IPS di Tengah-Tengah Keheterogenan dengan Mengesplorasi Kearifan Lokal Sebagai Proses Transformasi di Tengah-Tengah Masyarakat.	Pascasarjana UNM Makassar, tahun 2012.
2	Seminar Sejarah Tojo Una-Una	Tojo Una-Una dan Perubahannya dalam Kajian Sejarah.	Di Sekretariat DPRD Tojo Una-Una.

**G. Pengalaman Penulisan Buku Dalam Lima Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Sejarah Tojo Una-Una	2006		Ombak: Yokyakarta.

**H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	No P/ID
-	-	-	-	-

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

**J. Penghargaan Yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi dan Institusi Lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Wisudawan Terbaik II Program Doktorat	Pascasarjana UNM Makassar	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Fundamental.

Palu, Juli 2014

Anggota Tim Peneliti,

**Dr. Nuraedah., S.Pd., M.Pd**

#### Lampiran 4

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Wira Indra satya., M.Kes  
NIP / NIDN : 19621129 198703 1 002/0029116202  
Pangkat/Golongan : IVa  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Alamat : Jln. Garuda 2 Lr. Palapa No.32 Palu.

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul “***Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ketrampilan Partisipasi Sosial Dalam Memperluas Wawasan Konsep Dasar IPS***” dalam skim penelitian Hibah Bersaing untuk tahun anggaran 2014 **Bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Palu, 27 Juli 2014

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
UPBJJ UT,

Yang menyatakan,

Materai

Dra. Dewi A. Padmo., M.A., P.h.D  
NIP.196207051991032002

(Drs. H. Wira Indra Satya., M. Kes)  
NIP. 196211291987031002



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. Mudjanad, S.Pd.
NIP / NIDN	: 19600816198703 1003/ 0016086002
Pangkat/Golongan	: IIIc
Jabatan Fungsional	: Lektor
Alamat	: Jln. Reformasi No. 5 Palu

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul “***Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dalam Memperluas Wawasan Konsep Dasar IPS***” dalam skim penelitian Hibah bersaing untuk tahun anggaran 2014 **Bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Palu, 27 Juli 2014

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
UPBJJ UT,

Yang menyatakan,  
Anggota Peneliti

Materai

Dra. Dewi A. Padmo., M.A., P.h.D  
NIP.196207051991032002

Drs. Mudjanad., S.Pd  
NIP. 19600816198703 1003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Nuraedah, S.Pd., M.Pd  
NIP / NIDN : 197410062006042001/0006107407  
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Alamat : Jln. Tanjung Harapan No .42  
No. Rekening : (BRI: 3447-01-030120-53-6)-(BNI : 0110015047)

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian saya dengan judul “***Pengembangan Perangkat Pembelajaran Keterampilan Partisipasi Sosial Dalam Memperluas Wawasan Konsep Dasar IPS***” dalam skim penelitian Hibah bersaing untuk tahun anggaran 2014 **Bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain.**

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Palu, 27 Juli 2014

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian  
UPBJJ UT,

Yang menyatakan,  
Anggota Peneliti

Materai

Dra. Dewi A. Padmo., M.A., P.h.D  
NIP.196207051991032002

Dr. Nuraedah., S.Pd., M.Pd  
NIP. 197410062006042001

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## OBSERVASI HASIL PENELITIAN



Gambar 1. Ketua Peneliti Menyajikan Materi Konsep Dasar IPS terkait Ketrampilan Partisipasi Sosial.



Gambar 2. Ketua Peneliti dan Anggota Tim Peneliti Mengarahkan Mahasiswa ketika besok turun Melakukan Proyek Partisipasi di Tengah-Tengah Masyarakat.

